

### Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Objek Wisata Air Terjun Sumber Pitu Di Desa Duwet Krajan Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang

Gregorius Indrayoni Gou Tongo<sup>1\*</sup>, Dwi Fauzia Putra<sup>2</sup>, Achmad Maulana Malik Jamil<sup>3</sup>

Universitas Kanjuruhan Malang, Indonesia

<sup>1</sup> indrayonis97@gmail.com\*; dwifauziaputra@unikama.ac.id; maulana3188@unikama.com

\*indrayonis97@gmail.com

#### Informasi artikel

Kata kunci:

Faktor Internal dan Eksternal, Strategi pengembangan

#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan: mengetahui faktor internal objek wisata Sumber Pitu, mengetahui faktor eksternal objek wisata Sumber Pitu, dan mengetahui strategi pengembangan objek wisata Sumber Pitu. Metode penelitian yaitu penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Metode pengumpulan data berupa angket, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis menggunakan analisis SWOT. Hasil penelitian berdasarkan *matriks grand strategy*, titik potong (7;11,2) berada pada kuadran I, situasi yang dapat dilakukan dengan memanfaatkan kekuatan dan peluang agar dapat meningkatkan pertumbuhan Objek Wisata Air terjun Sumber Pitu. Dengan memanfaatkan kekuatan, seperti: panorama alam yang indah, sejuk dan masih asli, suasana objek wisata nyaman, kondisi alam alami, tiket masuk murah, sumber air melimpah, mempunyai peluang dalam pengembangan infrastruktur, aksesibilitas, dan sarana-prasarana, berkembangnya objek wisata, banyak wisatawan yang berkunjung, menyerap tenaga kerja, dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Strategi SO yang digunakan adalah mempertahankan dan melestarikan potensi objek wisata, membangun, memperbaiki infrastruktur, aksesibilitas dan sarana prasarana yang telah ada, melakukan kerja sama dengan pihak pemerintah daerah maupun swasta, dengan pertimbangan bahwa mempunyai potensi alam yang sangat besar untuk dikembangkan.

Copyright © 2019 Gregorius Indrayoni Gou Tongo<sup>1\*</sup>, Dwi Fauzia Putra<sup>2</sup>, Achmad Maulana Malik Jamil<sup>3</sup>. All Right Reserved

#### Pendahuluan

Pariwisata adalah industri yang mampu menyediakan pertumbuhan ekonomi, dalam hal kesempatan kerja, pendapatan, taraf hidup dan dalam mengaktifkan sektor produksi lain di dalam negara penerima wisatawan (Wahab, 2003). Pariwisata merupakan salah satu hal yang penting bagi suatu negara. Adanya pariwisata, suatu negara atau pemerintah daerah tempat objek wisata itu berada, akan mendapatkan pemasukan dari pendapatan setiap objek wisata. Berkembangnya pariwisata di suatu daerah akan mendatangkan banyak manfaat bagi masyarakat, yakni secara ekonomis, sosial dan budaya. Namun, jika pengembangannya tidak dipersiapkan dan dikelola dengan baik, justru akan menimbulkan berbagai permasalahan yang menyulitkan atau bahkan merugikan masyarakat. Dari segi sosial, kegiatan pariwisata akan memperluas tenaga kerja, baik dari kegiatan pembangunan sarana dan prasarana maupun dari berbagai sektor usaha yang langsung maupun yang tidak langsung berkaitan dengan kepariwisataan. Pariwisata dapat meningkatkan dan menumbuhkan cinta dan pengenalan terhadap tanah airnya, sehingga dapat memotifasi sikap toleransi dalam pergaulan yang merupakan kekuatan dalam pembangunan bangsa, selain itu juga pariwisata mampu memperluas cakrawala pandangan pribadi terhadap nilai-nilai kehidupan (Pradikta, 2013). Dari segi ekonomi, kegiatan pariwisata dapat memberikan sumbangan terhadap penerimaan daerah bersumber dari pajak, retribusi parkir dan karcis atau dapat mendatangkan devisa dari para wisatawan mancanegara yang berkunjung. Adanya pariwisata juga akan

menumbuhkan usaha-usaha ekonomi yang saling merangkai dan menunjang kegiatannya sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat (Pradikta, 2013).

Kabupaten Malang merupakan salah satu kabupaten di Indonesia yang terletak di pemerintahan provinsi Jawa Timur. Kabupaten Malang memiliki banyak potensi wisata, baik wisata alam, maupun wisata budaya. Salah satunya wisata alam yang baru di temukan yaitu air terjun Sumber Pitu yang memiliki keunikan dari wisata air terjun lainnya yang ada di kabupaten Malang. Wisata alam air terjun Sumber Pitu terletak di desa Duwetkranjan, kecamatan Tumpang, kabupaten Malang. Desa Duwetkranjan merupakan salah satu desa dari 15 desa yang ada di wilayah kecamatan Tumpang yang terletak dibagian timur kabupaten Malang tepatnya 23 Km dari kota Malang dan 7 km dari kota kecamatan Tumpang.

Panorama alam yang indah dengan keluarnya air dari tebing yang membentuk tujuh titik, kondisi jalan yang rusak dan kecil, sarana dan prasarana yang masih kurang, potensi objek yang belum dikembangkan secara optimal, objek wisata yang belum diketahui dikarenakan promosi yang dilakukan masih belum maksimal di media sosial, oleh karena itu perlu dilakukan pengembangan yang tepat terhadap objek wisata air terjun Sumber Pitu ini oleh pemerintah desa dan masyarakat. Pengembangan objek wisata air terjun Sumber Pitu tentunya berpedoman pada UU No. 32 Tahun 2004, yang memberikan kewenangan lebih luas pada pemerintah daerah untuk mengelola wilayahnya, membawa implikasi semakin besarnya tanggung jawab dan tuntutan untuk menggali dan mengembangkan seluruh potensi sumber daya yang dimiliki daerah dalam rangka menopang perjalanan pembangunan di daerah. Dengan adanya UU tersebut pemerintah memiliki keleluasaan untuk mengembangkan objek wisata.

Objek wisata Sumber Pitu perlu dikembangkan agar adanya peluang yang dimanfaatkan dari pengembangan yang di lakukan oleh masyarakat setempat dan pemerintah. Oleh karena itu dengan melihat permasalahan di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor Internal dan Eksternal Objek Wisata Air Terjun Sumber Pitu di Desa Duwetkranjan Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang”. Penelitian ini kiranya memberikan informasi serta kajian mengenai faktor internal dan faktor eksternal serta strategi pengembangan objek wisata yang ada di desa Sumber Pitu kecamatan Tumpang kabupaten Malang.

## Metode

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode analisis SWOT. Analisis SWOT dipilih untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman sudah diketahui dan di hitung untuk menentukan skor dari kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman untuk mengetahui letak strategi yang cocok dan sesuai untuk strategi pengembangan.

## Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan pada observasi yang dilakukan peneliti serta lembar kuesioner yang dibagikan peneliti kepada masyarakat di desa Duwet Krajan dapat dipaparkan faktor-faktor internal berupa kekuatan dan kelemahan serta faktor-faktor eksternal berupa peluang dan ancaman yang dirinci pada matriks berikut:

Tabel 1. Matrik Faktor Internal dan Faktor Eksternal Objek Wisata Air Terjun Sumber Pitu

Faktor Internal	Faktor Eksternal
Kekuatan	Peluang
1. Panorama alam yang indah dan bagus	1. Pengembangan Infrastruktur, aksesibilitas, dan sarana-prasarana
2. Kondisi alam yang alami	2. Berkembangnya objek wisata
3. Sumber air yang melimpah	3. Menyerap tenaga kerja
4. Suasana objek wisata yang nyaman	4. Meningkatkan pendapatan masyarakat
5. Biaya/tiket masuk murah	5. Banyak wisata yang berkunjung

Kelemahan	Ancaman
1. Kurangnya infrastruktur (mck, plakat)	1. Berkembangnya wisata sejenis
2. Promosi yang kurang baik dan kurang maksimal	2. Kurangnya sumber daya manusia
3. Kondisi jalan yang tidak bagus	3. Daya saing
4. Kurangnya tenaga kerja profesional	4. Kurangnya dukungan dari pemerintah
5. Pengembangan objek wisata masih sederhana	5. Kerusakan lingkungan

Sumber : Hasil Penelitian diolah

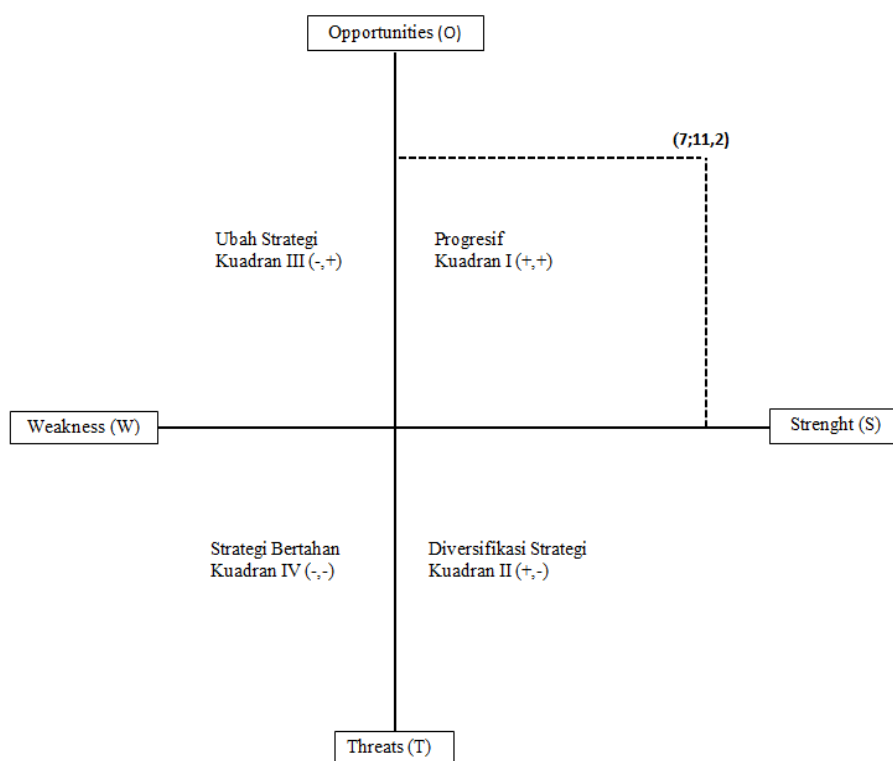
Tabel 2. Skoring Faktor Internal dan Eksternal Objek Wisata Air Terjun Sumber Pitu

No	Strength	Skor	Bobot	Total
1	Panorama alam yang indah dan bagus	3	3/5	1,8
2	Kondisi alam yang alami	3	3/5	1,8
3	Sumber air melimpah	4	4/5	3,2
4	Suasana Objek wisata yang nyaman	3	3/5	1,8
5	Biaya/tiket masuk murah	3	3/5	1,8
<b>Total Kekuatan</b>				<b>10,4</b>
No	Weakness	Skor	Bobot	Total
1	Kurangnya infrastruktur (Mck, Plakat)	2	2/5	0,8
2	Promosi yang kurang baik dan kurang maksimal	1	1/5	0,2
3	Kondisi jalan yang tidak bagus	2	2/5	0,8
4	Kurangnya tenaga kerja profesional	2	2/5	0,8
5	Pengembangan objek wisat yang masih sederhana	2	2/5	0,8
<b>Total Kelemahan</b>				<b>3,4</b>
<b>Selisih Total Kekuatan – Total Kelemahan = 10,4 – 3,4 = 7</b>				
No	Opportunity	Skor	Bobot	Total
1	Pengembangan infrastruktur, aksesibilitas, dan sarana-prasarana	4	4/5	3,2
2	Berkembangnya objek wisata	4	4/5	3,2
3	Menyerap tenaga kerja	4	4/5	3,2
4	Meningkatkan pendapatan masyarakat	4	4/5	3,2
5	Banyak wisata yang berkunjung	3	3/5	1,8
<b>Total Peluang</b>				<b>14,6</b>
No	Treath	Skor	Bobot	Total
1	Berkembangnya wisata sejenis	2	2/5	0,8
2	Kurangnya sumber daya manusia	2	2/5	0,8
3	Daya saing	2	2/5	0,8
4	Kurangnya dukungan dari pemerintah	2	2/5	0,8
5	Kerusakan lingkungan	1	1/5	0,2
<b>Total tantangan/ancaman</b>				<b>3,4</b>
<b>Selisih Total Peluang – Total Ancaman = 14,6 – 3,4 = 11,2</b>				

Sumber : Hasil Penelitian diolah

Terlihat dari hasil perhitungan tersebut bahwa Objek Wisata Air terjin Sumber Pitu memiliki kekuatan yang dominan dibanding kelemahannya dan peluang yang lebih besar dibanding ancamannya dengan nilai sebagai berikut: Kekuatan-Kelemahan (faktor internal):  $10,4 - 3,4 = 7$ , Peluang-Ancaman (faktor eksternal) :  $14,6 - 3,4 = 11,2$

Apabila nilai-nilai tersebut dimasukkan dalam *Matrix Grand Strategy* terlihat posisi pengembangan sektor pariwisata di Objek Wisata Air Terjun Sumber Pitu berada diposisi Strategi Pertumbuhan, yaitu memanfaatkan seoptimal mungkin kekuatan dan peluang yang dimiliki.



Gambar 1. *Matrix Grand Strategy* Objek Wisata Air Terjun Sumber Pitu

Berdasarkan gambar pada diagram di atas menunjukkan bahwa titik potong (7;11,2) berada pada kuadran I (positif, positif): Strategi Progresif, yang menandakan kuat dan berpeluang. Rekomendasi strategi yang diberikan adalah strategi progresif (*growth oriented strategy*) (Muta'ali, 2015), yang artinya objek wisata Sumber Pitu dalam kondisi prima dan mantap sehingga dapat dimungkinkan untuk terus melakukan ekspansi, memperbesar pertumbuhan dan meraih kemajuan secara maksimal, dimana situasi tersebut dapat dilakukan dengan memanfaatkan kekuatan dan peluang agar dapat meningkatkan pertumbuhan Objek Wisata Air Terjun Sumber Pitu. Dengan memanfaatkan kekuatan yang dimiliki untuk dikembangkan, seperti: panorama alam yang indah, sejuk dan masih asli, suasana objek wisata, kondisi alam, biaya/tiket masuk, sumber air, dan mempunyai peluang dalam pengembangan infrastruktur, aksesibilitas, dan sarana-prasarana, berkembangnya objek wisata, banyak wisata yang berkunjung, menyerap tenaga kerja, dan meningkatkan pendapatan masyarakat.

### 1. Analisis Faktor Internal Objek Wisata Air Terjun Sumber Pitu di Desa Duwet Krajan Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang

**Pertama**, Kekuatan (*Strengths*) yang dimiliki oleh objek wisata air terjun Sumber Pitu adalah panorama alam yang indah, sejuk dan masih asli, suasana objek wisata yang nyaman, kondisi alam yang alami, biaya/tiket masuk murah, sumber air melimpah.

Kekuatan (*Strengths*), merupakan kondisi terkuat yang terdapat dalam organisasi, kekuatan yang di analisis merupakan faktor yang terdapat dalam tubuh organisasi, proyek konsep bisnis situ sendiri, yaitu kekuatan apa saja yang dimiliki pariwisata, dengan mengetahui kekuatan, pariwisata dapat di kembangkan menjadi lebih tangguh hingga mampu bertahan dalam pasar dan mampu bersaing untuk perkembangan selanjutnya yang menyangkut pariwisata menurut Freddy (dalam Suarto, 2012).

**Kedua**, Kelemahan (*Weakness*) dari kawasan objek wisata adalah kurangnya infrastruktur (mck, plakat), promosi yang kurang baik dan kurang maksimal, kondisi jalan yang tidak bagus,

kurang lengkap penyediaan sarana dan prasarana, pengembangan objek wisata masih sederhana, kurangnya tenaga kerja profesional.

Kelemahan (*Weakness*) merupakan kondisi kelemahan yang terdapat dalam organisasi, kelemahan yang di analisis merupakan faktor yang terdapat dalam tubuh organisasi, proyek atau konsep bisnis itu sendiri, yaitu segala faktor yang tidak menguntungkan atau merugikan bagi pengembangan objek menurut Freddy (dalam Suarto, 2012)

Dari penjelasan di atas peneliti menarik kesimpulan dengan kekuatan yang di miliki objek wisata air terjun Sumber Pitu yaitu (panorama alam yang indah, sejuk dan masih asli, suasana objek wisata, kondisi alam, biaya/tiket masuk, sumber air), terdapat juga kelemahan yang dimiliki oleh objek wisata itu sendiri yaitu ( kurangnya infrastruktur (Mck, Plakat), promosi yang kurang baik dan kurang maksimal, kondisi jalan tidak bagus, pengembangan objek wisata masih sederhana, kurangnya tenaga kerja profesional). Dengan adanya kekuatan yang dimiliki oleh pariwisata tersebut, pariwisata air terjun dapat dikembangkan agar dapat menutupi kelemahan yang dimiliki wisata tersebut yang tidak menguntungkan/merugikan kekuatan yang dikembangkan itu sendiri.

## **2. Analisis Faktor Eksternal Objek Wisata Air Terjun Sumber Pitu di Desa Duwet Krajan Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang**

**Ketiga**, Peluang (*Opportunities*) dengan adanya kawasan wisata objek wisata dapat menciptakan Pengembangan infrastruktur, aksesibilitas, dan sarana-prasarana Berkembangnya objek wisata Meningkatkan pendapatan desa Banyak wisata yang berkunjung Menyerap tenaga kerja.

Peluang (*Opportunities*) merupakan kondisi berkembang dari luar organisasi di masa datang yang terjadi merupakan peluang, proyek atau konsep bisnis, itu sendiri misalnya kompetitor, kebijakan menurut Freddy (dalam Suarto, 2012)

**Keempat**, Ancaman (*Threats*) untuk kawasan objek wisata adalah Berkembangnya wisata sejenis, Daya saing, Kerusakan lingkungan, Kurangnya dukungan dari pemerintah, Kurangnya sumber daya manusia.

Ancaman (*Threats*) Merupakan kondisi yang mengancam dari luar. Ancaman ini dapat dapat mengganggu organisasi, proyek atau konsep bisnis itu sendiri menurut Freddy (dalam Suarto, 2012)

Dari penjelasan di atas peneliti menarik kesimpulan dengan peluang yang di miliki objek wisata air terjun Sumber Pitu yaitu (pengembangan infrastruktur, aksesibilitas, dan sarana-prasarana, berkembangnya objek wisata, banyak wisata yang berkunjung, menyerap tenaga kerja), terdapat juga ancaman yang dimiliki oleh objek wisata itu sendiri yaitu (berkembangnya wisata sejenis, daya saing, kerusakan lingkungan, kurangnya dukungan dari pemerintah, kurangnya sumber daya manusia).

## **3. Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Sumber Pitu**

Dari kuadran di atas, maka kita mendapatkan alternative strategi pengembangan wisata air terjun sumber pitu, yaitu berupa SO, WO, ST, dan WT. Dari beberapa alternatif strategi yang dihasilkan, maka ada 4 alternative strategi yang dijadikan rekomendasi strategi yang digunakan, antara lain;

Tabel 3. Matriks SWOT Kuantitatif

<b>IFAS</b>	<b>STRENGTH (S)</b>	<b>WEAKNESSES (W)</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Panorama alam yang sangat indah dan bagus</li> <li>2. Kondisi alam yang alami dan terjaga</li> <li>3. Sumber air yang sangat melimpah</li> <li>4. Suasana objek wisata yang nyaman</li> <li>5. Biaya/tiket masuk yang murah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Infrastruktur (MCK, Plakat) kurang lengkap dan kurang memadai</li> <li>2. Promosi yang kurang baik dan kurang maksimal</li> <li>3. Kondisi jalan yang kurang bagus</li> <li>4. Kurangnya tenaga kerja yang profesional</li> <li>5. Pengembangan objek wisata yang masih sederhana</li> </ol>
<b>EFAS</b>	<b>STRATEGI SO</b>	<b>STRATEGI WO</b>
<b>OPPORTUNITIES (O)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempertahankan dan melestarikan potensi objek wisata</li> <li>2. Membangun, memperbaiki infrastruktur, aksesibilitas dan sarana prasarana yang telah ada</li> <li>3. Melakukan kerja sama dengan pihak pemerintah daerah maupun swasta</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melengkapi infrastruktur, aksesibilitas dan sarana prasarana</li> <li>2. Meningkatkan promosi dengan memanfaatkan media sosial dan cetak agar wisatawan mengetahui sehingga banyak wisatawan yang berkunjung</li> <li>3. Memperbaiki kondisi jalan (jalan tanah) dengan menggunakan paving dan rabat beton (semenisasi)</li> </ol>
<b>THREATS (T)</b>	<b>STRATEGI ST</b>	<b>STRATEGI WT</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berkembangnya wisata sejenis</li> <li>2. Kurangnya sumber daya manusia</li> <li>3. Daya saing</li> <li>4. Kurangnya dukungan dari pemerintah</li> <li>5. Kerusakan lingkungan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjaga dan melestarikan alam sebaik mungkin agar tidak terjadi kerusakan lingkungan</li> <li>2. Pengembangan dan pembangunan objek wisata yang ramah lingkungan dengan melakukan kontrol yang tegas dan tepat</li> <li>3. Pengadaan biaya/tiket masuk (menggunakan karcis) dengan tarif rata-rata sama dengan objek wisata sejenis.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan infrastruktur, sarana prasarana, promosi objek wisata secara baik agar dapat bersaing dengan objek wisata sejenis</li> <li>2. Pemberdayaan tenaga kerja profesional (pelatihan dan pendidikan) untuk meningkatkan sumber daya manusia.</li> <li>3. Melakukan pengawasan dan pengecekan pengembangan objek wisata</li> </ol>

Sumber : Hasil Penelitian diolah

Berdasarkan strategi SO, terdapat tiga strategi yang digunakan yaitu:

1. Jangka Panjang
  - 1) Melakukan penanaman disekitar objek wisata yang melibatkan masyarakat sekitar.
  - 2) Penetapan sanksi bagi pelanggar yang melakukan kerusakan disekitar objek wisata.
  - 3) Menjalin kerja sama dengan pihak investor (pihak swasta) dalam upaya pengembangan

infrastruktur, sarana-prasarana, aksesibilitas.

## 2. Jangka Menengah

- 1) Melakukan pemasangan tanda-tanda larangan pencemaran dan tidak membuang sampah sembarangan terutama di sekitar sumber air.
- 2) Membuat peraturan mengenai pelestarian dan sanksi bagi yang melakukan kerusakan lingkungan (melakukan kerusakan hutan)
- 3) Pembentukan lembaga/organisasi di bidang pariwisata, khususnya pariwisata alam air terjun.

## 3. Jangka Pendek

- 1) Melakukan penyuluhan/sosialisasi kepada masyarakat tentang pelestarian objek wisata.
- 2) Memasang dan membuat slogan tentang pelestarian lingkungan objek wisata
- 3) Melakukan koordinasi dan kerja sama dengan masyarakat, khususnya pemuda (karang taruna).

## Simpulan

Faktor Internal: Kekuatan yang di miliki objek wisata air terjun Sumber Pitu yaitu (panorama alam yang indah, sejuk dan masih asli, suasana objek wisata, kondisi alam, biaya/tiket masuk, sumber air), terdapat juga kelemahan yng dimiliki oleh objek wisata itu sendiri yaitu infrastruktur (MCK, Plakat), promosi, kondisi jalan, penyediaan sarana dan prasarana, pengembangan objek wisata masih sederhana, kurangnya tenaga kerja profesional). Faktor Eksternal: Peluang yang di miliki objek wisata air terjun Sumber Pitu yaitu (pengembangan infrastruktur, aksesibilitas, dan sarana-prasarana, berkembangnya objek wisata, banyak wisata yang berkunjung, menyerap tenaga kerja), terdapat juga ancaman yang dimiliki oleh objek wisata itu sendiri yaitu (berkembangnya wisata sejenis, daya saing, kerusakan lingkungan, kurangnya dukungan dari pemerintah, kurangnya sumber daya manusia). Untuk menunjang pengembangan objek wisata, aksesibilitas menuju ke objek dan daya tarik wisata yang terdapat di Objek Wisata Air Terjun Sumber Pitu perlu ditingkatkan

## Referensi

- Muta'ali, L. 2015. *Teknik Analisa Regional Untuk Perencanaan Wilayah, Tata Ruang Dan Lingkungan*, Yogyakarta: penerbit Fakultas Geografi (BPFGE) Universitas Gadjah Mada Yogyakarta
- Nuraini, F. 2012. Kajian Karakteristik Dan Potensi Kawasan Karst Untuk Pengembangan Ekowisata Di Kecamatan Ponjong Kabupaten Gunungkidul. *Geomedia: Majalah Ilmiah dan Informasi Kegeografian*, 11(1):109-127.
- Pradikta, A. 2013. *Strategi Pengembangan Objek Wisata Waduk Gunungrowo Indah Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Pati*. Skripsi tidak diterbitkan. Jurusan Ekonomi Pembangunan. Fakultas Ekonomi. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Suarto, E. 2012. *Pengembangan Objek Wisata Berbasis Analisis Swot*. Program Studi Pendidikan Geografi STKIP PGRI Sumatera Barat
- Wahab, S. 2003. *Manajemen Kepariwisataaan*. Jakarta: PT Pradnya Paramita.